

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Istilah era digital dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana kehidupan sebagian besar masyarakat pada masa ini ditunjang dan dipermudah dengan adanya teknologi dalam kehidupan sehari-harinya. Perubahan teknologi yang dilahirkan oleh manusia, membuat segalanya terasa menjadi lebih mudah dan efisien. Terlebih dengan berkembangnya jaringan internet dan kemunculan benda canggih bernama *smartphone* membuat segala aktivitas terasa lebih cepat hanya dalam genggam. Perkembangan teknologi inilah yang semakin merubah gaya hidup masyarakat sehari-hari.

Salah satu sektor yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi adalah sektor pendidikan. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, sektor pendidikan tidak dapat menghindari transformasi yang signifikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia), Pasal 1

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mencakup tujuan dari pendidikan maka penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya sebagai sarana pendukung, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Sejalan dengan definisi pendidikan yang mencakup pengembangan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan³, teknologi menjadi medium yang tepat untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Oleh karena itu, dengan pesatnya kemajuan teknologi memungkinkan peserta didik untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas, berpartisipasi dalam pembelajaran interaktif, dan mengembangkan keterampilan digital yang sangat penting di era modern ini. Hal ini memperkaya pengalaman belajar dan memungkinkan pendidik untuk lebih menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik.

Kemudian juga, teknologi bukan hanya menjadi sarana, melainkan juga menjadi pendorong perubahan paradigma pendidikan menuju pembelajaran yang lebih inklusif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan adanya teknologi, pendidikan dapat terus menjadi kekuatan pendorong kemajuan individu, masyarakat, bangsa, dan negara secara menyeluruh.

Era modern, atau sering disebut era digital, mengharuskan para pendidik untuk beradaptasi dan memahami perubahan teknologi. Tantangan muncul dengan adanya kasus-kasus kekerasan, pelanggaran HAM, dan

³ *Ibid*

degradasi moral di kalangan anak bangsa.⁴ Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui pendidikan karakter yang kuat. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi juga tugas sekolah dan masyarakat.

Untuk mencapai pembentukan karakter yang optimal, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat strategis. Dengan menggunakan media Pendidikan Agama Islam, guru dapat memberikan pengajaran yang mencakup nilai-nilai keagamaan dan etika. Pembentukan karakter peserta didik oleh guru Pendidikan Agama Islam menjadi kunci untuk mengurangi kasus-kasus negatif yang terjadi di masyarakat.

Pentingnya pendidikan karakter tidak hanya untuk mengatasi kasus-kasus negatif, tetapi juga untuk membangun persatuan bangsa. Dengan pembentukan karakter sejak dini, diharapkan anak bangsa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, memiliki moralitas tinggi, dan dapat berkontribusi positif pada masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi kunci utama dalam merespon perubahan zaman dan mendukung pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, juga tidak lepas dari dampak era digital ini. SMK Islam 1 Durenan merupakan salah satu Sekolah Menengah yang ada di kecamatan Durenan. Sekolah ini bergerak di bidang kejuruan yang mana setiap jurusan yang ada di sana

⁴ Mohammad Feizal Firdaus dan Mukhamad Fadhir.2019.Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Digital untuk Masa Depan.*Prosiding Seminar Nasional "Menjadi Mahasiswa yang Unggul di Era Industri 4.0 dan Society 5.0*, Yogyakarta:28 Desember.hlm.110

berhubungan dengan teknologi digital, salah satu yang paling terkenal adalah kejuruan multimedia, multimedia merupakan jurusan yang sudah ada sejak lama di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Seiring berjalannya waktu dan teknologi, jurusan ini turut menggandeng perusahaan yang bergerak di bidang pertelevisian. Perusahaan ini yakni KSTV, perusahaan TV lokal yang berlokasi di Kediri-Jawa Timur. Dengan adanya jurusan ini, maka peserta didik diberikan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja modern. Keunikan lain dari SMK Islam ini adalah selain mengikuti perkembangan teknologi juga masih mempertahankan nilai-nilai Islam yang ada di sekolah, salah satunya yaitu masih mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.

Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini memiliki tugas yang semakin kompleks, yaitu tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga memastikan bahwa mereka memahami nilai-nilai agama Islam dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari mereka terutama dalam konteks era digital.

Peran guru PAI dalam membentuk karakter tentu diharapkan bisa menjadikan peserta didik memiliki karakter yang kuat sehingga dapat menyelesaikan problem moral yang sedang dihadapi apalagi banyak peserta didik yang bersekolah hanya menyelesaikan jam sekolahnya saja bukan karena kebutuhannya dengan ilmu untuk kehidupan mereka tetapi jika ada karakter tanggung jawab dalam diri mereka maka pasti mereka akan bertanggung jawab dengan diri mereka terutama kebutuhan mereka kepada ilmu bukan hanya ingin

menyelesaikan jam belajarnya saja. Tantangan utama adalah bagaimana guru-guru Pendidikan Agama Islam dapat efektif dalam membentuk karakter peserta didik di tengah gempuran budaya digital yang seringkali berlawanan dengan nilai-nilai agama.

Peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan peran guru PAI dalam rangka membentuk karakter peserta didik di era digital, dengan fokus pada SMK Islam 1 Durenan Trenggalek yang mana SMK Islam 1 Durenan ini merupakan salah satu SMK pusat keunggulan sehingga lebih menonjolkan penggunaan teknologi digitalnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator, Komunikator dan Pembimbing Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai motivator dalam membentuk karakter peserta didik di era digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek ?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai komunikator dalam membentuk karakter peserta didik di era digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek ?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik di era digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai motivator dalam membentuk karakter peserta didik di era digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek .
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai komunikator dalam membentuk karakter peserta didik di era digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik di era digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap referensi keilmuan khususnya tentang peran guru PAI sebagai pendorong, penasehat dan pembimbing dalam pembentukan karakter peserta didik di SMK 1 Durenan Trenggalek. Serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas karakter peserta didik sehingga peserta didik memiliki nilai-nilai karakter yang baik dan mampu menjadi pribadi yang berguna bagi nusa dan bangsa di era digital ini

2. Secara Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Kepala SMK Islam 1 Durenan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa dan memungkinkan pengembangan kebijakan sekolah yang lebih efektif untuk Pendidikan Agama Islam di era digital.

b. Guru SMK Islam 1 Durenan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembentukan karakter siswa yang baik di lingkungan sekolah, sehingga para pendidik memiliki semangat lebih baik dalam mengeban salah satu tugasnya yaitu meningkatkan pembentukan karakter peserta didik.

c. Orang tua dan masyarakat sekitar SMK Islam 1 Durenan

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap instansi pendidikan.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik yang sama tetapi dengan fokus yang berbeda sehingga memperkaya temuan peneliti yang lain.

- e. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Menyimpan referensi dan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi yang berguna bagi mahasiswa dan peneliti di masa depan dan mendukung penelitian-penelitian lainnya dengan topik serupa melalui literatur yang relevan.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. *Peran* berarti laku, bertindak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁵
- b. *Guru Pendidikan Agama Islam* adalah pendidikan profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat. Guru PAI setidaknya memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dan juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik agar peserta didik dan masyarakat memiliki cara pandang atau pemahaman terhadap agama (al qur'an dan hadis) secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta anti kekerasan.⁶

⁵ Kamus Bahasa Indonesia. "Peran". www.kamus_bahasa_indonesia.com.

⁶ M.Saekan.Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, Vol.4, No.2, Quality, 2016, hlm. 225.

- c. *Pembentukan karakter* adalah sebuah proses untuk menanamkan watak yang baik kepada peserta didik. Menurut Thomas Lickona, karakter yang baik adalah terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik lalu menjadi kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral, ketiganya ini membentuk kedewasaan moral.⁷
- d. *Peserta didik* adalah siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undangundang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁸
- e. *Era Digital* merupakan suatu masa di mana sebagian besar masyarakat pada era tersebut menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya.⁹

2. Penegasan Operasional

Secara Operasional, yang dimaksud “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek” ini adalah suatu penelitian terhadap

⁷ Thomas Lickona, *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebijakan Penting Lainnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 81-82.

⁸ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), hlm. 65.

⁹ Puji Rahayu, *Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak*, Vol.2, Jurnal Al-Fathin, 2019, Hlm.47-48.

bagaimana peran seorang guru pendidikan agama Islam dalam melakukan dorongan, bimbingan dan pengarahan kepada peserta didik agar memiliki karakter yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai keagamaan di era digital ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal penelitian yang berjudul "Peran Guru PAI sebagai motivator, komunikator dan pembimbing dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek" dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: Bab ini penulis paparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini penulis membahas tentang landasan teori. Pertama, deskripsi teori dalam deskripsi teori peneliti membahas tentang pengertian guru PAI, peran guru PAI, tinjauan tentang karakter peserta didik, nilai-nilai karakter peserta didik, tantangan membentuk karakter dan upaya guru PAI membentuk karakter peserta didik. Kedua, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ketiga, paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian; Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian; Bab ini peneliti memaparkan data atau temuan penelitian yang terdiri dari deskripsi analisis data, dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan; Bab ini peneliti memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator, komunikator dan pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik di era digital di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Bab VI : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran; Kesimpulan dan saran, penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek untuk mewujudkan sekolah unggul.

Bagian akhir dari penelitian meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biografi penulis.